

IMPLEMENTASI GAYA KEPEMIMPINAN YANG DITERAPKAN OLEH KARAKTER UTAMA “TSUBASA OZORA” PADA FILM CAPTAIN TSUBASA

Abdan Yusri Arrizqi

Fakultas Vokasi, Program Studi Manajemen Perkantoran Digital Universitas Airlangga
Jl. Airlangga No.4 - 6, Airlangga, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60115 Email:
abdan.yusri.arrizqi.383348-2022@vokasi.unair.ac.id

Abstract

Leadership is a person's ability to influence other people or subordinates in a company or organization with the aim that the goals of the company or organization are achieved. This study aims to determine the implementation of charismatic and transformational leadership styles in the character Tsubasa Ozora in the film Captain Tsubasa using a qualitative approach. This research highlights the importance of charisma-based and transformational leadership charisma and transformational leadership performed by the main character in creating a successful and highly competitive team, especially in the context of sports. Through observation and observation of various movie scenes, this research explores the character's influence on the development of the soccer team through his leadership style. The results show that Tsubasa's charisma-oriented and transformational leadership significantly motivates team members to improve performance, collaborate effectively and achieve common goals. This study highlights the importance of the interaction between the leader's personal characteristics and transformational strategies in the context of sports teams.

Keywords: *Leadership, Charismatic Style, Transformational Style, Tsubasa*

Abstrak

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau bawahannya dalam sebuah perusahaan atau organisasi dengan tujuan agar tujuan perusahaan atau organisasi tersebut tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi gaya kepemimpinan kharismatik dan transformasional pada tokoh Tsubasa Ozora dalam film Captain Tsubasa dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menyoroti pentingnya kepemimpinan berbasis karisma dan transformasional yang dilakukan oleh tokoh utama dalam menciptakan sebuah tim yang sukses dan berdaya saing tinggi, khususnya dalam konteks olahraga. Melalui metode observasi dan pengamatan terhadap berbagai adegan film, penelitian ini mengeksplorasi pengaruh karakter tersebut terhadap perkembangan tim sepak bola melalui gaya kepemimpinannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Tsubasa yang berorientasi pada karisma dan transformasional secara signifikan memotivasi anggota tim untuk meningkatkan kinerja, berkolaborasi secara efektif, dan mencapai tujuan bersama. Studi ini menyoroti pentingnya interaksi antara karakteristik pribadi pemimpin dan strategi transformasional dalam konteks tim olahraga.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Gaya Kharismatik, Gaya Transformasional, Tsubasa

1. PENDAHULUAN

Organisasi merupakan definisi dari suatu entitas yang terbentuk dari sekumpulan individu yang dimana dalam Kumpulan tersebut memiliki struktur, budaya serta dinamika antar anggota yang memiliki peranan masing-masing untuk mencapai keberhasilan dan efektivitas operasionalnya. Komitmen organisasi mengacu pada identifikasi karyawan dengan organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. (Yuliantini, 2019).

Dalam struktur organisasi tentu terdapat seorang pemimpin yang memiliki wewenang dalam hal pengambilan keputusan dan tanggung jawab penuh atas organisasi tersebut. Selain itu, tugas seorang

pemimpin juga harus mampu dalam mengendalikan dinamika organisasi ketika keadaan organisasi tersebut sedang tidak baik dan sedang terkena masalah. Pada permasalahan tersebut tentu kemampuan problem solving seorang pemimpin perlu diterapkan. Dalam menjalankan aktivitas organisasi, seorang pemimpin sebenarnya memiliki tiga peran, yaitu peran sebagai orang, peran sebagai pengambil keputusan, dan peran sebagai sumber informasi (Juliani, 2016).

Kepemimpinan secara umum adalah Kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau memimpin pihak tertentu untuk mencapai suatu tujuan (Wahyuni et al., 2022). Kepemimpinan juga dapat dipahami sebagai sesuatu yang sangat penting dalam bisnis atau organisasi. Dengan adanya seorang pemimpin, maka dapat membantu organisasi berfungsi dengan baik untuk mencapai tujuan dan menjadi sukses (Padmasari et al., 2023). Dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan Seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan memimpin kelompok orang dan pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau tim.

Demi mencapai tujuan dan keberhasilan sebuah organisasi seorang pemimpin tentu memerlukan gaya kepemimpinan yang dibutuhkan dalam menggerakkan dan mengarahkan bawahannya. Menurut (Meirinhos et al., 2023) gaya kepemimpinan menggambarkan cara seorang pemimpin memobilisasi bawahannya dan mengarahkan mereka untuk mengambil tindakan untuk mencapai tujuan.. Melalui gaya kepemimpinan tersebut, seorang pemimpin tentu memiliki kemampuan untuk memotivasi, menginspirasi, serta mengarahkan bawahannya menuju pencapaian tujuan organisasi secara efektif. Pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan ini tidak hanya fokus pada hasil jangka pendek, tetapi juga berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan bawahan, meningkatkan kinerja individu, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pengembangan personal dan profesional. Dengan demikian, pemimpin mampu menciptakan sinergi dalam tim dan memastikan bahwa setiap anggota berkontribusi secara maksimal terhadap kesuksesan organisasi (Rafique, 2014).

Pada dasarnya gaya kepemimpinan dibagi menjadi beberapa jenis yaitu kepemimpinan transformasional, kepemimpinan demokratis, kepemimpinan transaksional, kepemimpinan karismatik, dan kepemimpinan otoriter. Melalui berbagai jenis gaya kepemimpinan yang ada, seorang pemimpin tentu memiliki kemampuan untuk mengarahkan bawahannya menuju pencapaian tujuan organisasi secara efektif. Pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan ini tidak hanya fokus pada hasil jangka pendek, tetapi juga berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan bawahan, meningkatkan kinerja individu, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pengembangan personal dan profesional. Dengan demikian, pemimpin mampu menciptakan sinergi dalam tim dan memastikan bahwa setiap anggota berkontribusi secara maksimal terhadap kesuksesan organisasi (Shofiyah et al., 2023). Dari berbagai jenis gaya kepemimpinan yang ada, gaya kepemimpinan karismatik dan transformasional adalah gaya yang sangat efektif dalam memotivasi dan memberdayakan bawahan. Kedua gaya ini menekankan pada visi yang kuat, kemampuan untuk menginspirasi, serta komitmen terhadap pengembangan individu dalam organisasi. Pemimpin karismatik menggunakan pesona pribadi dan keyakinan diri untuk menarik loyalitas, sementara pemimpin transformasional berfokus pada perubahan positif, mendorong inovasi, dan meningkatkan potensi setiap anggota tim untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Dari beberapa gaya kepemimpinan tersebut tentu seorang pemimpin diharapkan dapat mengimplementasikan dengan baik agar bisa mencapai tujuan organisasi atau tim. Oleh karena itu pemimpin tentunya perlu memiliki ilmu dan pengetahuan yang cukup dalam memimpin yang dapat dipelajari melalui media komunikasi massa yaitu film. Film merupakan media komunikasi visual yang memanfaatkan serangkaian gambar bergerak untuk menyampaikan narasi, emosi, ide, atau informasi kepada audiens (Asri et al., 2020). Film terdiri dari serangkaian gambar statis yang diproyeksikan secara berurutan dengan kecepatan tertentu sehingga memberikan ilusi gerak, salah satu film yang memiliki unsur kepemimpinan adalah film “Captain Tsubasa”.

Captain Tsubasa adalah sebuah serial anime dan manga yang berfokus pada olahraga sepak bola, yang pertama kali diciptakan oleh Yoichi Takahashi pada tahun 1981. Serial ini berkisah tentang seorang anak bernama Tsubasa Ozora, yang memiliki bakat luar biasa dalam bermain sepak bola dan bercita-cita untuk menjadi pemain sepak bola terbaik di dunia. Dari perspektif naratif, Captain Tsubasa mengikuti perjalanan Tsubasa sejak masa kecilnya hingga menjadi pemain sepak bola profesional. Tsubasa memulai karirnya di Jepang, bermain untuk tim sekolah dan klub lokal. Dengan dukungan dari teman-teman dan pelatihnya, seperti Roberto Hongo, yang merupakan mantan pemain sepak bola profesional asal Brasil, Tsubasa mengembangkan teknik dan keterampilan sepak bolanya (Syam & Sugiyanto, 2023). Dalam serial film “Captain Tsubasa” dapat diketahui bahwa unsur kepemimpinan juga ada dalam media komunikasi visual atau film.

Tsubasa Ozora sebagai seorang pemimpin dalam tim sepak bolanya dengan menginspirasi dan memotivasi rekan-rekannya untuk mencapai potensi maksimal melalui teladan, disiplin, dan dedikasi yang luar biasa (Atiq et al., 2022). Selain itu, Tsubasa juga memancarkan kepemimpinan karismatik, menarik rasa hormat dan kekaguman dari timnya melalui kemampuan teknis dan mentalitas pemenangnya. Kepemimpinannya juga ditandai dengan kemampuan komunikasi efektif dan kolaborasi, yang memungkinkan timnya bekerja secara sinergis dalam mencapai tujuan bersama, seperti kemenangan dalam pertandingan. Melalui film tersebut, peneliti bermaksud mengungkapkan gaya kepemimpinan karismatik dan transformasional yang diterapkan oleh pemeran utama pada film Captain Tsubasa yaitu tokoh ‘Tsubasa Ozora’ dalam memimpin teman-teman satu timnya untuk mencapai kemenangan dalam suatu perlombaan sepak bola antar sekolah di Jepang.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pendekatan Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara kualitatif, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih mengarah pada makna dari pada generalisasi. Metode observasi, Observasi adalah bentuk kegiatan ilmiah empiris yang didasarkan pada peristiwa dan dokumen lapangan serta dilakukan melalui pengalaman indrawi yang tidak manipulatif (Hasanah, 2016). Tinjauan literatur adalah studi ilmiah yang berfokus pada topik tertentu (Cahyono et al., 2019). Data yang dikumpulkan dengan pengamatan pada film secara induktif, di mana peneliti berusaha menemukan tema-tema atau pola-pola utama yang muncul dari observasi film dan kajian literatur. Proses pengamatan dilakukan secara sistematis melalui pengkodean data untuk mengidentifikasi manifestasi kepemimpinan karismatik dan transformasional. Sumber data primer yang diambil dari sumbernya langsung yaitu video film “Captain Tsubasa” dengan melakukan observasi berupa pengamatan mendalam terhadap film tersebut serta mendokumentasikan dengan cara capture cuplikan scene dan mengambil potongan dialog yang relevan. Sumber sekunder dalam penelitian ini diambil melalui literatur review berupa artikel, jurnal,

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Karismatik

Tsubasa Ozora menunjukkan banyak atribut yang sesuai dengan konsep kepemimpinan karismatik. Dalam berbagai adegan, terlihat bagaimana Tsubasa berhasil menarik perhatian dan loyalitas rekan-rekannya melalui semangat, kepercayaan diri, dan visi yang jelas tentang masa depan tim. Karisma Tsubasa tidak hanya mempengaruhi rekan satu timnya, tetapi juga lawan dan pendukung, menunjukkan daya tarik pribadi yang kuat. Contoh spesifik dari kepemimpinan karismatik Tsubasa dapat dilihat dalam momen-momen kritis saat timnya berada dalam tekanan. Pada saat-saat ini, Tsubasa sering kali mengeluarkan kata-kata motivasi yang membangkitkan semangat tim, yang pada akhirnya mampu membalikkan keadaan yang awalnya kurang menguntungkan.



Gambar 1 : Tsubasa menunjukan sosok kepemimpinan yang kharismatik

Pada situasi ini Tsubasa menunjukan sosok kepemimpinan yang kharismatik dengan dialog yang disampaikan kepada teman satu tim nya untuk memberikan motivasi dan semangat karena pada situasi ini tim Tsubasa berada di kondisi tertekan karena tertinggal 1 poin dengan tim lawan. Dialog yang disampaikan Tsubasa kepada teman satu tim nya sebagai berikut :

Tsubasa : “Teman-teman kita masih belum kalah karena peluit akhir pertandingan belum dibunyikan jadi teruslah bersemangat kita pasti bisa menang percaya padaku”

Kepemimpinan Transformasional

Tsubasa juga menunjukkan karakteristik kepemimpinan transformasional melalui cara dia mendorong dan menginspirasi rekan-rekannya untuk terus berkembang dan mencapai potensi maksimal mereka. Fokus Tsubasa tidak hanya pada hasil jangka pendek seperti memenangkan pertandingan, tetapi juga pada pertumbuhan dan perkembangan jangka panjang setiap anggota tim.

Melalui pendekatan yang inklusif dan mendukung, Tsubasa seringkali memberikan perhatian khusus pada anggota tim yang kurang percaya diri atau menghadapi masalah, mendorong mereka untuk mengatasi hambatan dan meningkatkan kinerja mereka. Ini sejalan dengan aspek pertimbangan individual dalam teori kepemimpinan transformasional.



Gambar 2 : Tsubasa menjadi sosok pemimpin yang memberikan dorongan kepada salah satu pemain di tim nya yang bernama Isizhaki

Pada situasi ini Tsubasa menjadi sosok pemimpin yang memberikan dorongan kepada salah satu pemain di tim nya yang bernama Isizhaki dengan dialog seperti berikut :

Tsubasa : “Ayo Isizhaki bermainlah dengan tenang karena kita adalah satu tim dan kita berjuang bersama demi kemenangan tim dan sekolah”

Hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan karismatik dan transformasional yang diterapkan oleh Tsubasa Ozora memiliki dampak yang sangat positif terhadap tim sepak bola yang dipimpinnya. Gaya kepemimpinan kharismanya memungkinkan Tsubasa untuk memperoleh kepercayaan dan loyalitas dari rekan-rekannya, yang sangat penting dalam membangun kohesi tim dan semangat juang (Amalia et al., 2021). Karisma yang dimiliki Tsubasa menciptakan aura kepemimpinan yang memotivasi dan mempengaruhi anggota tim untuk berusaha lebih keras dan mencapai tujuan bersama.

Di sisi lain, kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh Tsubasa berdampak pada peningkatan kemampuan individu anggota tim dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan performa tim secara keseluruhan. Dengan memberikan perhatian dan dukungan individual kepada setiap anggota tim, Tsubasa berhasil menciptakan lingkungan yang mendorong pertumbuhan pribadi dan profesional. Pendekatan ini mencerminkan bahwa pemimpin yang efektif tidak hanya harus memimpin melalui teladan dan kharisma, tetapi juga harus berperan aktif dalam mengembangkan dan memberdayakan pengikutnya (Buchori et al., 2024).

Dalam konteks manajemen modern, kombinasi antara kepemimpinan karismatik dan transformasional yang dicontohkan oleh Tsubasa dapat menjadi model yang efektif dalam mengelola tim dan organisasi. Pemimpin yang memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan mentransformasi pengikutnya cenderung lebih berhasil dalam mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan. Hal ini dikarenakan pengikut yang merasa dihargai, didukung, dan termotivasi akan cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dan berkontribusi lebih signifikan terhadap kesuksesan tim atau organisasi (Daeli et al., 2024).

Secara keseluruhan, analisis ini mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Tsubasa Ozora dalam film Captain Tsubasa tidak hanya relevan dalam konteks naratif film tersebut, tetapi juga memiliki aplikasi praktis dalam teori kepemimpinan dan manajemen. Kombinasi antara karisma pribadi dan pendekatan transformasional terbukti efektif dalam menciptakan tim yang kohesif, termotivasi, dan berorientasi pada tujuan bersama (Rizki, 2020). Temuan ini mendukung literatur yang ada tentang pentingnya kepemimpinan karismatik dan transformasional dalam mencapai hasil yang luar biasa dalam konteks organisasi atau kelompok.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap karakter Tsubasa Ozora dalam film Captain Tsubasa, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan karismatik dan transformasional yang ditunjukkannya berperan penting dalam mencapai kesuksesan tim sepak bola yang dipimpinnya. Kepemimpinan karismatik Tsubasa, yang ditandai oleh pesona pribadi, kepercayaan diri, dan kemampuan untuk memotivasi anggota tim, berhasil membangun hubungan yang kuat dan penuh kepercayaan antara pemimpin dan pengikut. Karisma ini menjadi elemen kunci dalam memelihara loyalitas dan semangat juang anggota tim, yang pada akhirnya mendorong mereka untuk memberikan kinerja terbaik.

Selain itu, kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh Tsubasa juga memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan individu dan kohesi tim. Melalui pendekatan yang mendukung dan inklusif, Tsubasa mampu memberdayakan anggota tim untuk melampaui batasan mereka, baik dalam konteks pengembangan pribadi maupun profesional. Dengan memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan dan potensi setiap anggota, Tsubasa berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, pertumbuhan, dan kerjasama yang solid.

Kombinasi antara kepemimpinan karismatik dan transformasional ini menunjukkan bahwa pemimpin yang efektif tidak hanya mampu menginspirasi melalui kepribadian dan visi yang kuat, tetapi juga berperan aktif dalam mentransformasi dan memberdayakan pengikutnya. Temuan ini menguatkan literatur kepemimpinan yang menekankan pentingnya kedua gaya kepemimpinan ini dalam mencapai hasil yang berkelanjutan dan luar biasa dalam konteks organisasi atau kelompok. Oleh karena itu, dalam konteks

manajemen modern, penerapan gaya kepemimpinan karismatik dan transformasional seperti yang dicontohkan oleh Tsubasa Ozora dapat menjadi model yang efektif untuk mengelola tim dan mencapai tujuan organisasi secara holistik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., Nur Amaliah, D., Ribowo, I., & Duratun Nasihin, M. (2021). Upayah Menjadikan Pemimpin Karismatik Guna Meningkatkan Kepercayaanandiri Serta Wawasan Dalam Pendidikan.
- Annisa Rizki, S. (2020). Karismatik Dan Kepemimpinan Transformasional. Buchori, U., Ma'mur, I., & Muhtarom, A. (2024). Peran Penting Kepemimpinan Transformasional Dalam Proses Pengembangan Madrasah. <https://doi.org/10.32478/Evaluasi>
- Cahyono Agus, Sutomo, & Hartono Aris. (2019). 43-Article Text-72-1-10-20200513. Daeli, H. P. D., Amzul, T. A. A., Purnomo, S. Y., Gunawan, L., Prihatni, A., & Gunawan, L. (2024). 482-Article Text-1640-1-10-20240708.
- Deden Suherman, U. (2019). Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi.
- Djunaedi, R. N., & Gunawan, D. L. (2018). Pengaruh GayaKepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan. In Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis (Vol. 3, Issue 3).
- Handayani, P., Astaivada, T., Aisyah, N., Isa Anshori, M., Raya Telang, J., Telang Indah, P., Kamal, K., Bangkalan, K., & Timur, J. (2023). Kepemimpinan Transformasional. Jurnalmanajemen Kreatif Dan Inovasi, 1(3), 84–101. <https://doi.org/10.59581/Jmki-Widyakarya.V1i3.695>
- Hanum, N. A., Fithriyah, A., & Sumarsono, R. B. (2019). Seminar Nasional-Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Revitalisasimanajemen Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Era Revolusi Industri 4.0 Pandangankonsep Kepemimpinan Kharismatik.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).
- Kurniyatillah, N., Editya Rachmawati, S., & Saputri Sulaiman, N. (2020). Al-Muaddib :Jurnalilmu-Ilmusosial Dan Keislaman Kepemimpinan Otoriter Dalam Manajemen Pendidikan Islam. Issncetak(1), 160–174. <https://doi.org/10.31604/Muaddib.V5i1.160-174>
- M Fahri Nursalim, Agustin Pratiwi, Sanida Nisa Farasi, & Mochammad Isa Anshori. (2023). Kepemimpinan Pendekatan Sifat Dalam Organisasi. Jurnal Of Management And Social Sciences, 1(3), 86–108. <https://doi.org/10.59031/Jmsc.V1i3.158>
- Mach, M., Ferreira, A. I., & Abrantes, A. C. M. (2022). Transformational Leadership And Team Performance In Sports Teams: A Conditional Indirect Model. In Applied Psychology

- (Vol. 71, Issue 2, Pp. 662–694). John Wiley And Sons Inc. <https://doi.org/10.1111/Apps.12342>.
- Prasetyo, M. A. M., & Anwar, K. (2021). Karakteristik Komunikasi Interpersonal Serta Relevansinya Dengan Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.32585/Jkp.V5i1.1042>
- Utari, S., & Hadi, M. M. (2020). Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus). In *Jurnal Pustaka Ilmiah* (Vol. 6, Issue 1).
- Wahyuni Sri, Sukatin, Fadilah Inda, & Astri Winda. (2022). *Edu-Leadership*.
- Bukron, A., & Haryanto, B. (2021). Transactional Leadership Patterns For Human Resources Development. *Academia Open*, 5. <https://doi.org/10.21070/Acopen.5.2021.2128>
- Padmasari, N., Makkiyah, & Isa, M. (2023). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan Kepemimpinan Tim (Team Leadership)*. 3(2).
- Rachmad Saputra, B., Mega Salena, K., & Bambang Sumarsono, R. (2019). Seminar Nasional- Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Era Revolusi Industri 4.0 Kepemimpinan Transaksional Dalam Bidang Pendidikan.
- Juliani, R. (2016). Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja. In *Majalah Ilmiah Inspiratif* (Vol. 01, Issue 01).
- Mu'ah, Hj., Indrayani, T., Masram, H., & Sulton, M. (2019). *Kepemimpinan*.
- Nuril Shofiyah, Aef Fikrial Barlean, & Mochammad Isa Anshori. (2023). Studi Literatur : Kepemimpinan Tim Dalam Pengembangan Organisasi. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 1(3), 176–196. <https://doi.org/10.59581/Jrim-Widyakarya.V1i3.797>
- Yuliantini, T. (2019). Perilaku Organisasi Fakultas Program Studi Tatap Muka Kode Mk Disusun Oleh. <http://www.mercubuana.ac.id>
- Asri, R., Al, U., Indonesia, A., Masjid, K., Al Azhar, A., & Baru, K. (2020). Membaca Film Sebagaimana Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (Nkcthi).” In *Jurnal Alazhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* (Vol. 1, Issue 2).
- Atiq, A., Yunitaningrum, W., Yanti, N., Ali, M., & Mustika Andriani, F. (2022). Leadership, Teamwork, And Motivation Of Football Player. *International Journal Of Social Science And Human Research*. <https://doi.org/10.47191/Ijsshr/V5-I6-91>
- Meirinhos, G., Cardoso, A., Neves, M., Silva, R., & Rêgo, R. (2023). Leadership Styles, Motivation, Communication And Reward Systems In Business Performance. *Journal Of Risk And Financial Management*, 16(2). <https://doi.org/10.3390/Jrfm16020070>
- Rafique, D. (2014). The Role Of Leadership In The Effective Management Of corporate Strategy: A Case Study At Databank Ghana (Vol. 3, Issue 4).

Syam, R., & Sugiyanto, B. (2023). Optimasi Impian Captain Tsubasa Bagi Persepakbolaan Jepang: Spektrum Pendidikan Islam. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 2(2), 108–118. <https://doi.org/10.55606/Jurrafi.V2i2.1739>